

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik perbankan sudah ada dan kita kenal sejak dulu. Pada awalnya, praktik perbankan saat itu hanya terbatas pada tukar-menukar uang. Lama kelamaan praktik tersebut berkembang menjadi usaha menerima tabungan, menitipkan, ataupun meminjamkan uang dengan memungut bunga pinjaman. Bank merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, artinya aktivitas perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan. Sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari keuangan.

Secara umum, fungsi utama bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financial intermediary*. Pengertian menghimpun dana adalah mengumpulkan atau mencari dana dengan cara membeli dari masyarakat luas. Pembelian dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan dengan memberikan balas jasa berupa bunga.

Kegiatan bank yang kedua setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya. Kegiatan penyaluran dana ini dikenal juga dengan istilah alokasi dana. Pengalokasian dana dapat diwujudkan dalam bentuk pinjaman

atau lebih dikenal dengan kredit. Pengalokasian dana dapat pula dilakukan dengan membeli berbagai asset yang dianggap menguntungkan bagi bank. Kegiatan ini dilakukan agar perbankan dapat memperoleh keuntungan seoptimal mungkin

Kegiatan sebuah badan usaha pada umumnya bertujuan untuk mencari laba, bila sebuah badan usaha memperoleh laba berarti perusahaan berhasil mencapai tujuan. Bank merupakan salah satu badan usaha komersil yang dalam menjalankan usahannya berorientasi pada laba (keuntungan). Fungsi laba yang penting dalam perbankan adalah memberikan cadangan bagi keadaan yang tidak terduga dan kerugian yang mungkin terjadi atas bisnis perbankan.

Laba penting bagi setiap kelompok dalam perekonomian. Pemegang saham berkepentingan atas laba karena laba merupakan hasil atas modal yang mereka tanamkan. Keuntungan bank bermanfaat bagi penabung karena menghasilkan system perbankan yang kuat, aman dan efisien melalui peningkatan cadangan dan perbaikan pelayanan.

Peminjam juga memiliki kepentingan tidak langsung atas laba bank yang memadai karena kesanggupan bank untuk memberikan pinjaman tergantung pada besar dan struktur modal dan laba yang merupakan sumber utama. Selain itu, kelompok ekonomi yang tidak secara langsung menggunakan pelayanan bank umum memperoleh manfaat tidak langsung atas laba yang memadai karena system perbankan yang kuat, sebagai akibat

laba bank memberikan keaanan deposit dan ketersediaan kredit bagi perekonomin yang menjadi tempat bergantung perusahaan dan konsumen.

Manajemen dalam suatu kegiatan sangatlah penting, karena kegiatan manajemen meliputi perencanaan, mengatur, mengisi staf, mengarahkan dan pengendalian sebuah organisasi sehingga dapat berjalan dan menghasilkan sesuatu yang ingin dicapai. Agar kegiatan didalam perbankan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diharapkan maka perlu adanya manajemen yang baik.

Pihak manajemen harus dapat mengambil keputusan dengan mudah dan cepat sehingga dapat meyakinkan nasabahnya. lambatnya kinerja manajemen bank dalam mengambil keputusan akan mempengaruhi kepercayaan calon nasabahnya. Sehingga calon nasabah tidak tertarik menyimpan dan meminjam uang di bank. Hal ini akan berpengaruh terhadap keuntngan yang akan diperoleh bank.

Salah satu hal yang mempengaruhi laba bank yaitu suku bunga simpanan. Besarnya bunga yang ditawarkan untuk simpanan akan sangat berpengaruh terhadap bunga pinjaman. Hal ini akan mempengaruhi keuntungan bank karena keuntungan utama bagi bisnis perbankan diperoleh dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada penyimpan dengan bunga pinjaman atau kredit yang disalurka. Keuntungan dari selisi bunga ini di bank dikenal dengan istilah *spread based*. Apabila suatu bank mengalami suatu kerugian dari selisih bunga, dimana suku bunga simpanan lebih besar

dari suku bunga kredit, maka istilah ini dikenal dengan nama *negative spread*.

Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa-jasa keuangan. Oleh karena itu, mutu sumber daya manusia (SDM) yang profesional merupakan faktor penunjang keberhasilan usaha sebuah perusahaan, terutama yang bergerak dalam sector usaha jasa (bank). Tinggi rendahnya risiko kredit yang dihadapi bank banyak dipengaruhi oleh mutu eksekutif dan staf perkreditan yang mereka miliki. Oleh karenanya setiap bank harus memiliki satu team eksekutif yang mutunya dapat diandalkan agar dapat memaksimalkan pelayanan yang diberikan oleh bank.

Training perkreditan baik secara klasik maupun training lapangan, merupakan salah satu saranan untuk meningkatkan mutu eksekutif dan staf perkreditan. Hubungan baik antara bank dan nasabah sangat penting bagi setiap bank dan harus ditempatkan dalam prioritas yang tinggi. Keuntungan yang diperoleh dari hubungan bank ini baik spread yang juga sangat mempengaruhi jumlah simpanan dari nasabah utama yang dapat digunakan oleh bank.

Salah satu kegiatan bank yaitu menyalurkan dana. Dalam menyalurkan dana atau kredit, bank tidak sembarangan dalam menentukan seberapa besarnya dana yang akan diberikan. Perlu dilakukan analisis penilaian kredit terlebih dahulu sebelum dana tersebut dicairkan. Analisis penilaian kredit

tersebut dilakukan agar bank merasa yakin bahwa kredit yang diberikan benar – benar akan kembali.

Besarnya kredit yang akan diberikan atau yang akan disalurkan akan menentukan keuntungan (laba) bank, karena kredit merupakan presentase terbesar dalam asset bank. Jika bank tidak mampu menyalurkan kredit sementara dana yang terhimpun dari simpanan banyak, maka akan menyebabkan bank tersebut merugi. Namun apabila dana yang dihimpun tidak cukup untuk disalurkan maka pihak bank harus berusaha menghimpun dana kembali melalui berbagai penawaran kepada masyarakat agar tertarik menyimpan uangnya dibank.

Apabila penerima kredit atau debitur tidak dapat mengembalikan dana yang dipinjam dari bank maka akan merugikan bank yang bersangkutan. Kemungkinan terjadi kerugian yang dialami oleh bank, akan mengakibatkan bank tidak mampu untuk menghasilkan laba yang pada akhirnya bisa menyebabkan bank tersebut dilikuidasi.

Hal yang sangat penting dalam meningkatkan keuntungan bagi bank adalah pemasaran yang dilakukan oleh bank. Karena dengan adanya pemasaran yang baik maka akan banyak menarik minat calon nasabah untuk menggunakan produk-produk yang ada pada bank tersebut. Pemasaran ini harus dikelola secara baik, meliputi strategi produk, strategi harga, strategi lokasi dan strategi promosi. Pihak manajemen bank harus mampu mengelola biaya promosi agar tidak terlalu besar. Biaya promosi ini adalah bagian dari biaya operasional bank. Dengan biaya promosi yang tidak

terlalu besar, maka laba yang dihasilkan dapat maksimum dan memenuhi target.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang hubungan anata kredit yang diberikan dengan laba usaha yang diperoleh bank.

B. Idenifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapat dikemukakan bahwa laba usaha dipengaruhi oleh masalah-masalah. Beberapa diantaranya sebagai berikut :

1. Buruknya pengelolaan manajemen bank.
2. Suku bunga simpanan yang tinggi.
3. Besarnya kredit yang diberikan.
4. Kerugian dari pinjaman yang diberikan.
5. Besarnya biaya promosi

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti membatasi masalah penelitian pada kredit yang diberikan diperoleh dari laporan neraca sisi aktiva dan laba usaha diperoleh dari pendapatan bunga ditambah pendapatan non operasional lainnya dikurangi dengan biaya-biaya.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya adalah : “ Apakah terdapat hubungan antara kredit yang diberikan dengan laba usaha yang diperoleh bank? ”

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Peneliti

Hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai wadah mengaplikasikan pengetahuan yang telah didapat oleh peneliti.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini berguna untuk bahan bacaan, menambah pemahaman mengenai pemberian kredit oleh bank dengan laba usaha yang diperoleh.

3. Bank

Hasil penelitian ini sebagai bahan masukan dan untuk menambah wawasan yang lebih mendalam mengenai hubungan pemberian kredit dengan laba yang diperoleh.

4. Almamater

Sebagai tambahan literatur dan bahan referensi di perpustakaan.